

## BAB V

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 89 responden mengenai efektivitas saluran WhatsApp Badan Geologi BPPTKG dalam menyebarkan informasi terkait aktivitas Gunung Merapi, dapat disimpulkan bahwa saluran ini mempunyai tingkat efektivitas yang tinggi. Hasil uji T one sample menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 48,823 jauh melebihi nilai t tabel sebesar 0,344. Artinya, tingkat efektivitas yang diperoleh berada secara signifikan lebih tinggi, sehingga saluran WhatsApp BPPTKG dapat dikatakan efektif secara statistik. Hal ini semakin diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan perhitungan skor rata-rata, diperoleh skor efektivitas sebesar 4,10 dari skala Likert 1–5. Skor ini berada pada rentang 3,4 – 4,2, yang dikategorikan sebagai "Efektif" pada posisi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa saluran WhatsApp Badan Geologi BPPTKG dinilai efektif oleh para responden sebagai media penyebaran informasi aktivitas Gunung Merapi.

Diperoleh hasil rata-rata bahwa indikator dengan tingkat efektivitas tertinggi yaitu terdapat pada indikator Sumber Pesan dengan rata-rata presentase yaitu sebesar 4,19, yang tergolong dalam kategori "Efektif". Sementara itu, indikator dengan hasil rata-rata terendah ditemukan pada Penerima Pesan dengan rata-rata presentase sebesar 3,94, meskipun tetap berada dalam kategori "Efektif". Beberapa indikator yang diukur dalam penelitian ini bahkan menunjukkan skor yang tinggi seperti:

- Sumber Pesan (skor 4,19)
- Isi Pesan (skor 4,13)
- Media (skor 4,13)

Efektivitas tinggi pada indikator Sumber Pesan mencerminkan bahwa responden sangat percaya terhadap BPPTKG sebagai lembaga resmi dan kredibel dalam menyampaikan informasi kebencanaan. Indikator Isi Pesan dan Media juga dinilai sangat efektif karena pesan yang disampaikan dianggap jelas, relevan, mudah dipahami, dan didistribusikan melalui media yang praktis serta cepat diakses. Informasi yang paling berkontribusi terhadap penilaian efektivitas ini antara lain update harian aktivitas Gunung Merapi, Peringatan status dan rekomendasi zona aman, infografis dan tautan laporan resmi dan pernyataan langsung dari tim ahli BPPTKG.

Dengan demikian, baik berdasarkan hasil pengujian uji t one sample maupun hasil pengujian analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa saluran WhatsApp Badan Geologi BPPTKG efektif digunakan sebagai media penyebaran informasi terkait aktivitas Gunung Merapi kepada para followers.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Instansi BPPTKG**

Berdasarkan hasil penelitian, penerima pesan dan ketepatan waktu memang sudah tergolong efektif, namun masih memiliki peluang besar untuk ditingkatkan menjadi sangat efektif. Oleh karena itu, BPPTKG diharapkan dapat terus mengoptimalkan efektivitas komunikasi melalui saluran WhatsApp dan

memperbaiki strategi dalam memastikan informasi yang dikirim benar-benar diterima oleh masyarakat yang lebih luas, serta semakin meningkatkan kecepatan dalam mengirimkan pesan, terutama saat kondisi darurat. Dengan begitu, ke depannya penerimaan pesan akan lebih merata dan waktu penyampaian informasi akan semakin responsif terhadap situasi yang berkembang.

Sementara itu, untuk isi pesan, media, format pesan, dan sumber pesan, telah mencapai kategori “sangat efektif“, BPPTKG diharapkan dapat terus mempertahankan kualitasnya. Hal ini penting agar tingkat kepercayaan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi kebencanaan tetap terjaga. Konsistensi dalam penyajian pesan yang jelas, menarik, serta penyampaian informasi melalui media yang cepat dan familiar, perlu tetap dijaga agar komunikasi kebencanaan yang dilakukan selalu berada pada tingkat efektivitas yang optimal.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki ruang pengembangan yang luas, khususnya dalam mengkaji efektivitas komunikasi kebencanaan dari sisi lain. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas fokus penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kepercayaan publik, respon terhadap informasi, atau perubahan perilaku setelah menerima pesan kebencanaan. Selain itu, pendekatan penelitian dapat dikembangkan dari deskriptif menjadi kuantitatif korelasional atau eksperimen, sehingga dapat menggambarkan hubungan sebab-akibat antara efektivitas media dan kesiapsiagaan masyarakat secara lebih komprehensif